

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI FE UST MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI AKUNTAN PUBLIK (USAP)

Adia Adi Prabowo

Prodi Akuntansi FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
e-mail: adiaprabowo@ustjogja.ac.id

Abstract

Students who want to work as public accountants are required to first take the Public Accountants Certification Exam which is held by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, but students who take the public accountant certification exam are still minimal. The purpose of this study is to determine the effect of economic motivation, personality, barriers, social motivation and quality motivation on accounting students' interest in taking the Public Accountant Certification Exam. The research respondents were all students of semester VI and above Accounting Study Program Department of Accounting Sarjanawiyata Tamansiswa University. The instrument testing was carried out using validity and reliability tests. To determine the accuracy of the model, classical assumption testing is carried out followed by multiple regression analysis both partially and simultaneously. The results of this study indicate that the variables of economic motivation, personality, exam barriers, social motivation and quality motivation simultaneously influence the interest of accounting students taking the Public Accountant Certification Exam by explaining the variation expressed in the coefficient of determination, showing that 66.6% of the variation in interest determined by social motivation and personality, while 33.4% is determined by other variables not examined in this study but partially personality and social motivation have a significant influence on the interests of accounting students taking the Public Accountant Certification Exam, while economic motivation variables, test barriers, and quality motivation does not have a significant influence on the interests of accounting students taking the Public Accountant Certification Exam.

Keywords : *Social Motivation, Personality, Barriers, Economic Motivation and Social Motivation*

PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik memberikan alternatif pekerjaan yang prospek di masa akan datang bagi lulusan sarjana Akuntansi karena perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia sangat berpengaruh dalam perkembangan ekonomi, kebutuhan bagi dunia usaha, pemerintah dan masyarakat luas terhadap jasa yang diberikan. Profesi akuntan publik menjadi

pusat perkembangan untuk mendapatkan sertifikasi bagi lulusan akuntansi yakni memperoleh sertifikasi akuntan publik yang bergelar ACPA, CPA Non AP dan CPA AP (Abidin & Ervanto, 2015).

Pada tanggal 22 Maret 2018 Prodi Akuntansi FE UST Yogyakarta bekerjasama dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) meresmikan CPA test center Ujian

Profesi Akuntan Publik di Fakultas Ekonomi UST Jl. Kusumanegara No. 121, Yogyakarta. CPA test center berfungsi menyelenggarakan Ujian Profesi Akuntan Publik pada ujian tingkat dasar, ujian tingkat profesional dan ujian pada tingkat lanjutan sehingga diharapkan mahasiswa akuntansi FE UST dapat mengikuti ujian sertifikasi akuntan publik. Tetapi peserta yang mengikuti ujian sertifikasi akuntan publik masih minim pada prodi akuntansi FE UST.

Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntan publik di latarbelakangi oleh berbagai macam pertimbangan untuk mengikutinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti uji sertifikasi akuntan publik terdiri dari motivasi ekonomi, personalitas, hambatan ujian, motivasi sosial dan motivasi kualitas. Jika motivasi sosial seseorang tinggi, maka akan ada minat langsung untuk mendapatkan penghargaan (Ulfaha & Khatibia, 2019). Sedangkan motivasi ekonomi berupa penghargaan finansial sangat penting untuk memenuhi kebutuhan. Gaji seseorang juga ditentukan oleh tingkat pendidikan dan pengalaman yang cukup (Linda & Muda, 2011). Kualitas seseorang dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh tingkat pendidikan. Elemen dari kualitas atau kompetensi adalah hal-hal yang sangat dipertimbangkan dalam profesi akuntansi (Kusumastuti & Waluyo, 2013). Hambatan ujian seperti kendala eksternal juga merupakan pertimbangan untuk mengikuti ujian profesi akuntansi (Owusu, Obeng, Ofori, Ossei Kwakye, & Bekoe, 2018).

Sejak awal tahun 1980-an, profesi akuntan belum banyak diminati karena banyak lulusan dari perguruan tinggi yang memilih karier di bidang akuntansi (Kullberg et al., 1989). Berdasarkan data dari IAPI pada tahun 2012 di Indonesia hanya terdapat 1.511 orang yang berprofesi sebagai akuntan publik, jumlah tersebut tidak

sampai sepertiga puluhnya jika dibandingkan dengan negara Thailand yang jumlah penduduknya jauh dibawah negara Indonesia, telah memiliki 52.805 akuntan dengan gelar CPA. Kurangnya jumlah sarjana akuntansi yang berminat untuk mengikuti Ujian CPA atau CPA of Indonesia Exam, menyebabkan IAPI selaku organisasi Profesi Akuntan Publik Indonesia perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan lebih banyak akuntan public karena berdasarkan UU Nomor 5 Tahun 2011 jasa akuntan hanya dapat diberikan oleh akuntan publik dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan PMK 17 tahun 2008 pasal 2 tentang Jasa akuntan Publik (Abidin & Ervanto, 2015).

Era Revolusi Industri 4.0 maka sejumlah besar orang akan menjadi pengangguran karena bagian pekerjaan dilakukan oleh mesin. Sehingga untuk beradaptasi dengan perkembangan **Revolusi Industri 4.0 maka akuntan harus profesional dengan meningkatkan keahlian dibidang akuntansi.** Oleh karena itu lulusan akuntansi harus mengikuti ujian sertifikasi profesi. Lulusan akuntansi saat ini tidak bisa hanya mengandalkan ijazah saja namun harus dibekali dengan sertifikat keahlian yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan industri, untuk menentukan lulusan pada kemampuanterbaiknya demi membangun ekosistem yang lebih akuntabel dan *goal oriented*.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik dengan variabel antara lain: motivasi ekonomi, personalitas, hambatan ujian, motivasi sosial, dan motivasi kualitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan populasi dan sampel sebagai obyek penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan responden dari

mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya (Widyanto & Fitriana, 2016). Gaji adalah faktor penting lainnya dalam memotivasi mahasiswa akuntansi untuk merupakan seorang akuntan profesional. Berdasarkan survei dengan mahasiswa akuntansi di lima universitas di Selandia Baru, Ahmed, Alam, & Alam, (1997) menemukan bahwa imbalan finansial sangat penting dalam memotivasi responden untuk mengejar karir sebagai akuntan. Dalam sebuah studi oleh Ghani, Said, Nasir, & Jusoff, (2008), dilaporkan bahwa responden menganggapnya sebagai salah satu kriteria atas. Para responden dalam penelitian ini juga menyadari gaji awal yang rendah setelah lulus. Namun, responden merasa bahwa itu dapat diterima karena dalam jangka panjang, menjadi seorang akuntan menjanjikan imbalan tinggi. Menariknya, temuan oleh Law, (2010) tidak mendukung pentingnya gaji sebagai faktor motivasi dalam menentukan apakah seorang mahasiswa akuntansi di Hong Kong memilih untuk menjadi CPA. Sebaliknya, sebuah studi oleh Mustapha, (2012) menemukan bahwa gaji adalah variabel penting. Temuan ini juga didukung dalam penelitian terbaru oleh Jaffar, Ismail, & Zahid, (2015) bahwa pendapatan atau gaji yang diharapkan adalah satu-satunya faktor lingkungan yang penting dalam memotivasi mahasiswa sarjana akuntansi untuk menjadi akuntan.

Personalitas

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja. Faktor penyebab seseorang kehilangan pekerjaan antara lain karena ketidaksesuaian kepribadian mereka dengan pekerjaan. Personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya (Merdekawati & Sulistyawati, 2011).

Hambatan ujian

Untuk bisa mendapatkan gelar sertifikasi profesi harus melalui berbagai tahapan yang tidak mudah. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hambatan, baik yang sudah memiliki sertifikasi profesi maupun yang belum memiliki sertifikasi profesi. Hambatan yang paling banyak dirasakan adalah hambatan waktu. Untuk mengambil sertifikasi profesi, diperlukan waktu yang panjang mulai dari persiapan untuk belajar, hingga terlaksananya ujian. Waktu menjadi penting ketika aktivitas yang mereka lakukan sangat banyak. Hal tersebut yang menjadi kendala dalam mengambil sertifikasi profesi (Khatijah & Suwaldiman, 2016)

Hambatan yang lain juga penting adalah tenaga yang dikeluarkan untuk bisa mendapatkan gelar ACPA atau CPA. Namun tenaga ini sangat terkait dengan waktu. Sebenarnya seberapa besar tenaga yang mereka keluarkan akan menjadi tidak terasa ketika mereka memiliki waktu yang banyak, namun karena waktu yang sempit, sehingga tenaga yang kecil pun menjadi sangat besar. Hal lain yang juga penting adalah hambatan dalam bentuk finansial.

Peserta ujian USAP harus menanggung biaya training, dan biaya keanggotaan (Khatijah & Suwaldiman, 2016).

Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Dengan seseorang mempunyai motivasi kualitas yang tinggi maka akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Sehingga sumberdaya manusia akan meningkat sesuai dengan kualitas yang diinginkan (Widyanto & Fitriana, 2016).

Motivasi Sosial

Motivasi sosial adalah motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (Widyanto & Fitriana, 2016). Siswa mengungkapkan perasaan mereka tentang pernyataan bahwa sertifikat CPA akan meningkatkan daya jual mereka kepada calon pemberi kerja. Selain itu juga siswa mempunyai anggapan bahwa 'sertifikat CPA akan memberikan mereka kedudukan dalam status sosial dan dihormati oleh lingkungan kerja (Wen, Hao, & Bu, 2015). Felton, S., Dimnik, T., & Northey, (1995), Tan, L. M., (2006), dan Sugahara & Boland, (2006) menemukan bahwa siswa yang memilih karir di bidang akuntansi akan menilai profesi akuntan dengan pertimbangan prestise sosial yang jauh lebih tinggi dari pada siswa yang mengejar karir lain di Kanada, Selandia Baru dan Jepang. Lebih khususnya, Bagley, P. L., Dalton, D., & Ortegren, (2012) menemukan bahwa siswa yang menempatkan prioritas yang lebih tinggi pada prestise sosial (berbeda dari keseimbangan kerja-hidup) akan lebih mungkin bekerja di perusahaan akuntan publik Big Four.

Namun, status social atau prestise sosial tidak begitu penting bagi siswa yang kuliah di Australia (Auyeung, P., & Sands, 1997).

Sertifikasi Akuntan Publik

Sertifikasi CPA of Indonesia merupakan sertifikasi berbasis kompetensi individu dengan demikian basis penyelenggaraan sertifikasi adalah, dan akan selalu berbasis pada kompetensi yang dibutuhkan individu untuk berpraktek, atau menginginkan keahlian yang dibutuhkan untuk berprofesi, sebagai akuntan publik. Kompetensi mencakup pengetahuan teoritis bidang yang diperlukan untuk berpraktik sebagai akuntan publik; termasuk berbagai ilmu akuntansi, auditing, pengendalian internal, sistim informasi, perpajakan, ekonomi makro dan mikro, manajemen keuangan dan hukum bisnis secara umum. Sertifikasi akuntan public diselenggarakan sesuai dengan payung hukum undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan peraturan pelaksanaan melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 tentang penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang nomor 5 tahun 2011, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008. Sertifikasi Akuntan Publik merupakan salah satu persyaratan yang diperlukan untuk penerbitan ijin praktek individu oleh Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai Kementerian Keuangan Republik Indonesia (IAPI, 2019).

Motivasi Ekonomi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik

Motivasi Ekonomi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya (Mahmud, 2008). Motivasi untuk men-

dapatkan pekerjaan dan cita-cita untuk meraih prestasi menjadi faktor pendorong utama minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak menjadi hambatan mahasiswa mengikuti ujian CPA dengan berpengaruh signifikan positif (Abidin & Ervanto, 2015).

Motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Ada pertimbangan bahwa motivasi ekonomi bukan menjadi tujuan pertama mahasiswa (Kurniawan & Zulaikha, 2015). Mahasiswa berpandangan bahwa PPA sebagai legitimasi seseorang untuk menyanggah gelar akuntan, merupakan pintu awal untuk memulai karir dengan kesempatan memperoleh penghasilan yang lebih besar. Kondisi ini dapat dipahami, mengingat adanya anggapan bahwa akuntan menawarkan penghasilan yang lebih tinggi dari pada pekerjaan dalam bidang yang lain. (Mahmud, 2008).

Personalitas Berpengaruh Terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik

Personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengukur personalitas yaitu perilaku seseorang dalam mengendalikan dirinya dalam bekerja (Yanti et al., 2014). Secara simultan atau bersama disimpulkan bahwa ketujuh variabel independen yaitu penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi tingkat akhir UNIBA dan UNS Surakarta (Asmoro, Wijayanti, & Suhendro, 2016)

Hambatan ujian berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik

Banyaknya persyaratan untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntan publik di sebagian besar negara bagian AS memberikan tantangan kepada mahasiswa kepada mahasiswa untuk mendaftar ujian sertifikasi akuntan publik. Salah satunya adalah penambahan persyaratan berupa pengalaman kerja di perusahaan ketika mahasiswa tersebut telah menyelesaikan ujian profesional. Hal ini akan menambah hambatan untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntan publik sehingga memerlukan waktu yang lama untuk berhasil mendapatkan gelar sebagai akuntan publik dan dapat memengaruhi keputusan mahasiswa untuk terlibat mengikuti ujian tersebut. Kesulitan dalam menyelesaikan kualifikasi yang disyaratkan dan kesulitan dalam mempertahankan keanggotaan dengan organisasi akuntan publik ini memengaruhi keputusan individu untuk terlibat dalam profesi sebagai akuntan publik. (Sugahara, Hiramatsu, & Boland, 2009).

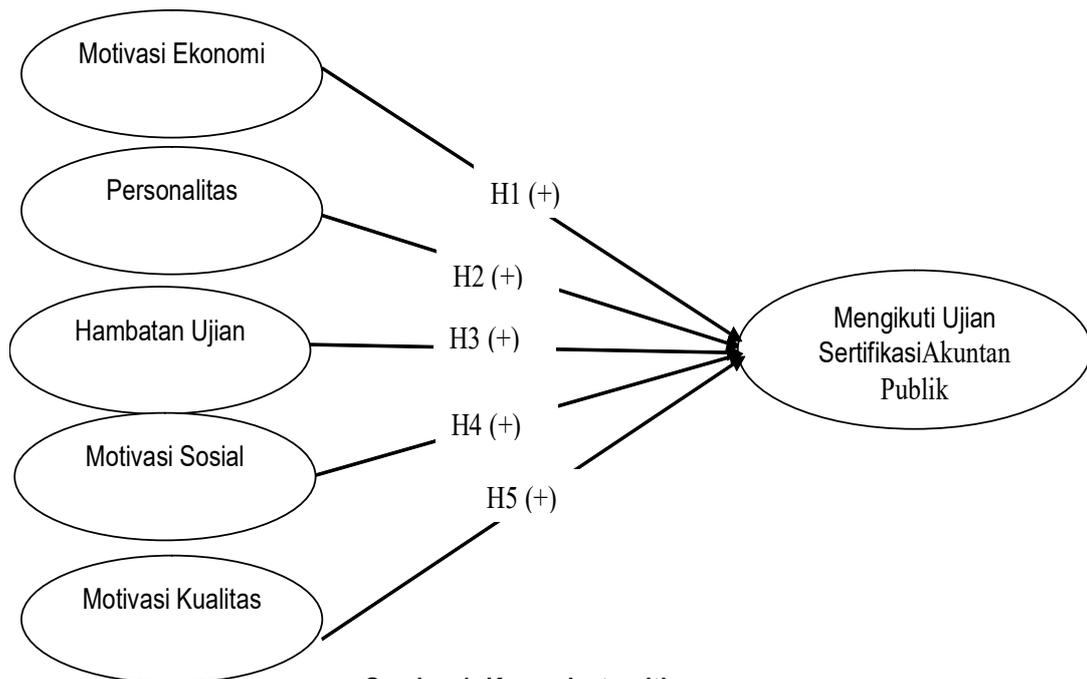
Motivasi Sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik

Motivasi sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya. Nilai-nilai sosial dalam penelitian ini meliputi enam pernyataan mengenai kesempatan melakukan kegiatan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi, memperhatikan perilaku individu, pekerjaan yang lebih bergengsi di bidang karir lainnya dan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain (Merdekawati & Sulistyawati, 2011).

Motivasi Kualitas Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik

Minat mengikuti PPA berdasarkan penelitian ini didorong oleh motivasi kualitas. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti PPA, maka kualitas keilmuan mereka bertambah. Elemen kualitas dan

faktor finansial tidak berpengaruh dalam pemilihan karir mereka sebagai akuntan publik atau non akuntan. Penelitian yang dilakukan oleh (Owusu et al., 2018) mengatakan bahwa nilai sosial budaya mempunyai hubungan positif dengan minat mahasiswa untuk ujian CPA dan secara statistik berpengaruh signifikan. Kerangka teoritis disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka teoritis

kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntan publik. Bahkan, di dalam standar umum auditing yang pertama menyebutkan secara jelas menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seseorang lebih baik yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor (Mahmud, 2008).

Motivasi Ekonomi, Personalitas, Hambatan Ujian, Motivasi Social Dan Motivasi Kualitas Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik

Penelitian (Merdekawati & Sulistyawati, 2011) bahwa persepsi mahasiswa terhadap

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu mendeksripsikan data-data yang dikumpulkan dan variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya antara variabel satu dengan yang lain.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kusumanegara No 121 Yogyakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang masih aktif, hal tersebut menjadi dasar pertimbangan pemilihan populasi karena mahasiswa akuntansi yang masih aktif dianggap relevan untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntan publik. Pada hakikatnya dalam sebuah penelitian semua individu di dalam populasi harus diteliti, dan harus memenuhi kriteria atau kelayakan data.

Kriteria untuk Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah pengauditan 1 dan 2. Jumlah sampel yang akan digunakan 100 orang mahasiswa, teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Data yang dipergunakan dalam olah data adalah data primer, yaitu data jawaban responden dari kuesioner yang didistribusikan oleh peneliti. Kuesioner menggunakan skala likert 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Jumlah kuesioner yang didistribusikan sebanyak 100 lembar dan yang dikembalikan sejumlah 84 kuesioner. Terdapat 34 kuesioner tidak dapat digunakan karena tidak diisi dengan lengkap dan atau diisi oleh mahasiswa dan Terdapat 55 kuesioner dapat digunakan dalam olah data.

Tabel 1. Distribusi Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner didistribusikan	100
2	Kuesioner diisi dan dikembalikan	84
3	Kuesioner dapat diolah	55

Sumber: Data primer diolah (2019).

Uji Kualitas Data

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat *Cronbach's Alpha* dan *corrected item-total correlation*. Indikator dinyatakan valid bila *nilai corrected item-total correlation* > r tabel (Ghozali, 2016). Nilai r tabel diperoleh dengan rumus $df = n - 2$; n= jumlah anggota sampel yaitu 55; dan taraf signifikasi Alpha $\alpha = 5\%$ untuk uji satu arah, sehingga dapat diperoleh nilai r tabel $df = 53$ yaitu 2.004. Hasil uji reliabilitas menunjukkan cronbach's Alpha > 0,60 (Nunnaly, 1967). Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk semua variabel dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2. Uji Validitas

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
ME1	,813	Valid
ME2	,718	Valid
ME4	,542	Valid
ME5	,733	Valid
ME6	,871	Valid
ME7	,915	Valid
ME8	,816	Valid
ME9	,792	Valid
HU1	,802	Valid
HU2	,823	Valid
HU3	,636	Valid
HU4	,872	Valid
HU5	,876	Valid
HU6	,870	Valid
MS1	,879	Valid
MS2	,914	Valid
MS3	,934	Valid
MS4	,925	Valid
MS5	,877	Valid
MS6	,872	Valid
MS7	,780	Valid
MS8	,797	Valid
MK1	,725	Valid
MK2	,778	Valid
MK3	,484	Valid
MK4	,488	Valid
M1	,836	Valid
M2	,730	Valid
M3	,756	Valid
M4	,728	Valid
M5	,718	Valid

Sumber: Data primer diolah (2019).

Tabel 3. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha
MotivasiEkonomi	0,928
Personalitas	0,904
HambatanUjian	0,839
MotivasiSosial	0,901
Motivasi Kualitas	0,784

Sumber: Data primer diolah (2019).

Karakteristik Responden

Terdapat 55 kuesioner dapat digunakan dalam olah data dengan responden perempuan sebanyak 44 orang (80%) dan laki-laki sebanyak 11 orang (20%). Responden dari angkatan 2015 adalah sebanyak 2 mahasiswa (4 %); angkatan 2016 sejumlah 17 mahasiswa (31 %); angkatan 2017 sejumlah 19 mahasiswa (35 %), dan angkatan 2018 sejumlah 17 mahasiswa (31%). Karakteristik Responden disajikan pada tabel 4.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif, variabel motivasi ekonomi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,87 dengan standar deviasi sebesar 0,97. Variabel personalitas memiliki nilai rata-rata 3,99 dengan standar deviasi 0,94. Variabel hambatan ujian menunjukkan nilai rata-rata sebesar 6,16 dengan standar deviasi sebesar 1,34. Variabel motivasi social menunjukkan nilai rata-rata sebesar 5,40 dengan standar deviasi sebesar 1,31. Variabel motivasi kualitas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,85 dengan standar deviasi sebesar 1,04.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa residual data terdistribusi normal,

Tabel 4. Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jenis Kelamin	Laki-Laki	11	20	20	20,6
	Perempuan	44	80	80	100,0
Angkatan	2015	2	4	4	4
	2016	17	31	31	34,5
	2017	19	35	35	70
	2018	17	31	31	100,00
Karakteristik	18	2	3,6	3,6	3,6
	19	10	18,2	18,2	21,8
	20	13	23,6	23,6	45,5
	21	15	27,3	27,3	72,7
	22	6	10,9	10,9	83,6
	23	3	5,5	5,5	89,1
	24	3	5,5	5,5	94,5
	25	1	1,8	1,8	96,4
	29	1	1,8	1,8	98,2
31	1	1,8	1,8	100	

Sumber: Data Primer Diolah

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI FE UST MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI AKUNTAN PUBLIK (USAP)

nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,200 lebih besar dari pada 0,05. Hasil uji normal p-plot dan kolmogorov-smirnov saling konsisten menyatakan data residual terdistribusi normal.

Multikolonieritas

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Artinya tidak ada multikolonieritas antar variabel dalam model regresi.

tersebut diterima, personalitas dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Hasil Regresi disajikan pada tabel 6.

Selanjutnya, Tabel 6 memperlihatkan bahwa nilai t untuk variabel personalitas (2,034) dan motivasi sosial (2,288) memiliki nilai probabilitas < 0,05, atau signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hipotesis tersebut diterima, personalitas dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.

Tabel 5. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
MotivasiEkonomi	.126	7.918
Personalitas	.233	4.285
HambatanUjian	.139	7.172
MotivasiSosial	.125	7.972
MotivasiKualitas	.956	1.046

Sumber: Data primer diolah (2019).

Heteroskedastisitas

Hasil uji Glejser menunjukkan nilai t dari tiap variabel bebas memiliki probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%, yang artinya model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Hasil uji grafik *scatterplot* dan uji Glejser saling konsisten.

ANALISIS REGRESI

Hasil Uji Statistik t

Tabel memperlihatkan bahwa nilai t untuk variabel personalitas (2,034) dan motivasi sosial (2,288) memiliki nilai probabilitas < 0,05, atau signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hipotesis

Hasil Uji Statistik F

Hasil uji Regresi Linier Berganda disajikan pada tabel 7.

Dari tabel regresi linear berganda diketahui bahwa nilai signifikansi mempunyai nilai 0,000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai F Hitung 22,144 lebih besar dari F Tabel 2,400 maka disimpulkan bahwa variabel motivasi ekonomi, personalitas, hambatan ujian, motivasi sosial dan motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik

Tabel 6. Hasil Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,104	2,721		,406	,687
MotivasiEkonomi	,052	,142	,082	,366	,716
Personalitas	,607	,299	,334	2,034	,047
HambatanUjian	,077	,139	,118	,554	,582
Motivasi Sosial	,250	,109	,513	2,288	,027
Motivasi Kualitas	,065	,116	,045	,558	,580

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Tabel 7. Regresi Linier Berganda

Model		Sum of	df	Mean	F	Sig.
		Squares		Square		
1	Regression	826.619	5	165.324	22.144	.000 ^b
	Residual	358.362	48	7.466		
	Total	1184.981	53			

Sumber: Data primer diolah, 2019

Hasil Uji Koefisien Determinan

Hasil uji Koefisien Determinasi disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,835 ^a	,698	,666	2,732

a. Predictors: (Constant), MotivasiKualitas, MotivasiEkonomi, Personalitas, HambatanUjian, MotivasiSosial

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Nilai koefisien determinasi, memperlihatkan bahwa 66,6 % variasi minat ditentukan oleh motivasi sosial dan personalitas, sedangkan 33,4% ditentukan oleh variabel lain di luar model.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari motivasi kualitas,

motivasi ekonomi, personalitas, hambatan ujian dan motivasi sosial terhadap Minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Responden penelitian tersebut adalah mahasiswa Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Dari hasil pengujian data yang telah dilakukan ada beberapa hasil yang didapatkan dari penelitian ini.

Berikut adalah pembahasan dari hasil pengujian dalam penelian ini:

Motivasi Ekonomi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik

Nilai signifikansi variabel Motivasi Ekonomi mempunyai nilai 0,716 lebih besar dari 0.05 dan nilai t Hitung -0,366 lebih kecil dari t Tabel 0,2004 maka disimpulkan bahwa variabel Motivasi Ekonomi tidak

berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini tidak diterima.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Merdekawati & Sulistyawati, 2011) bahwa persepsi mahasiswa terhadap faktor finansial tidak berpengaruh dalam pemilihan karir mereka sebagai akuntan publik atau non akuntan. Faktor finansial merupakan faktor yang tidak membedakan secara signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan oleh mahasiswa. Penelitian (Asmoro et al., 2016) bahwa penghargaan finansial atau gaji tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik.

Masih kurangnya literasi secara mendalam tentang ujian sertifikasi akuntan publik dan informasi terkait fee audit yang diperoleh akuntan publik menjadi salah satu penyebab mengapa Motivasi Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi pandangan mahasiswa Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta mempunyai gambaran tentang gaji dan fasilitas dari pekerjaan akuntan publik dan serta manfaat ekonomi yang diperoleh apabila mendapatkan gelar dari ujian.

Personalitas Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengukur personalitas yaitu perilaku seseorang dalam mengendalikan dirinya dalam bekerja (Yanti et al., 2014). Nilai signifikansi variabel personalitas mem-

punyai nilai 0,047 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t Hitung 2,034 lebih besar dari t Tabel 0,2004 maka disimpulkan bahwa variabel personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Asmoro et al., 2016) bahwa personalitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Mahasiswa S1 akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta kemungkinan menganggap profesi akuntan publik sesuai dengan keinginan atau kepribadian mereka atau dimungkinkan bahwa mahasiswa akuntansi telah memiliki rencana untuk menjadi sebagai akuntan publik.

Hambatan Ujian Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik

Nilai signifikansi variabel Hambatan ujian mempunyai nilai 0,554 lebih besar dari 0,05 dan nilai t Hitung 0,118 lebih kecil dari t Tabel 0,2004 maka disimpulkan bahwa variabel hambatan ujian tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini tidak diterima.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Owusu et al., 2018) bahwa hambatan ujian mempunyai hubungan negative dengan minat mahasiswa untuk ujian CPA meskipun secara statistik tidak berpengaruh signifikan. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa sudah mendapatkan informasi yang cukup terkait cara pendaftaran serta pelaksanaan ujian. Karena di prodi akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa terdapat

laboratorium Test Center IAPI yang senantiasa memberikan akses informasi terkait dengan pelaksanaan ujian Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.

Motivasi Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik

Nilai signifikansi variabel Motivasi Sosial mempunyai nilai 0,027 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t Hitung 2,288 lebih kecil dari t Tabel 0,2004 maka disimpulkan bahwa variabel motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh (Merdekawati & Sulistyawati, 2011) bahwa Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir akuntan publik atau non akuntan publik memperoleh nilai Wald sebesar 8,795 dengan signifikansi sebesar 0,003, sehingga nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Owusu et al., 2018) mengatakan bahwa nilai sosial budaya mempunyai hubungan positif dengan minat mahasiswa untuk ujian CPA dan secara statistik berpengaruh signifikan. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asmoro et al., 2016) bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta memiliki pandangan berprofesi sebagai akuntan publik akan meningkatkan status sosial yang lebih tinggi dan akan dihormati di lingkungan keluarga, kuliah ataupun lingkungan masyarakat.

Motivasi Kualitas Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik

Nilai signifikansi variabel Motivasi Kualitas mempunyai nilai 0,580 lebih besar dari 0,05 dan nilai t Hitung -0,558 lebih kecil dari t Tabel 0,2004 maka disimpulkan bahwa variabel Motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini tidak diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2013) menyatakan bahwa Secara parsial pada penelitian ini menemukan variabel Pengakuan Profesional dan variabel Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi Akuntan Publik sedangkan variabel pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan penelitian (Owusu et al., 2018) bahwa kapabilitas mempunyai hubungan positif dengan minat mahasiswa untuk ujian CPA dan secara statistik berpengaruh signifikan.

Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa S1 akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang memilih profesi akuntan publik menganggap bahwa profesi yang mereka pilih tidak akan banyak memberikan banyak kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mereka dan mendapat pengakuan atas profesionalitasnya. Adanya anggapan kemungkinan bahwa tidak hanya menjadi akuntan publik saja seseorang dapat mengembangkan profesionalitasnya. Mahasiswa yang memilih profesi bidang lain juga dapat mengembangkan profesionalitasnya.

Motivasi ekonomi, personalitas, hambatan ujian, motivasi social dan motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik

Dari tabel regresi linear berganda diketahui bahwa nilai signifikansi mempunyai nilai 0,000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai F Hitung 22,144 lebih besar dari F Tabel 2,400 maka disimpulkan bahwa variabel motivasi ekonomi, personalitas, hambatan ujian, motivasi social dan motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.

Persamaan Regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = -1,104 - 0,052X_1 + 0,607X_2 + 0,077X_3 + 0,250X_4 - 0,065X_5$$

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa nilai koefisien variabel Motivasi ekonomi dan Motivasi kualitas mempunyai nilai negatif, yang dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Motivasi ekonomi dan Motivasi kualitas maka minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik juga akan semakin rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Riset ini bertujuan untuk menguji apakah motivasi ekonomi, personalitas, hambatan ujian, motivasi social dan motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Temuan riset ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.
2. Variabel personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.

3. Variabel hambatan ujian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.
4. Variabel motivasi social berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.
5. Variabel motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.
6. Secara bersamaan, Motivasi ekonomi, personalitas, hambatan ujian, motivasi social dan motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik

Saran

Implikasi teoritis

Penelitian mendatang dapat dilakukan tidak hanya pada satu universitas saja. Sampel yang digunakan lebih dari 55 responden. Penelitian mendatang dapat dilakukan pada universitas-universitas di DIY. Dalam penelitian selanjutnya, untuk kuesioner pada bagian pemilihan karir hanya menggunakan dua profesi yaitu akuntan publik dan non akuntan publik, tanpa menjabarkan non akuntan publiknya. Agar hasil penelitian bisa mendukung kesimpulan yang lebih akurat, maka variabel dalam penelitian ini dapat diperbanyak.

Implikasi praktis

Dari hasil kuesioner butir pernyataan 29 variabel minat mahasiswa mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik yaitu pernyataan "Saya mempunyai banyak pengalaman dalam menyelesaikan masalah di bidang akuntansi sehingga dapat membantu saya dalam mendapatkan gelar sertifikasi akuntan publik" mempunyai skor paling rendah. Dari hasil tersebut dapat diketahui

bahwa kemampuan mahasiswa akuntansi prodi akuntansi di bidang akuntansi belum memadai sehingga menurunkan minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.

Sehingga hal ini dapat menjadi evaluasi bagi pengelola prodi akuntansi maupun dosen guna peningkatan kemampuan mahasiswa dalam bidang akuntansi. Pengelola prodi akuntansi diharapkan dapat membuat kurikulum baru yang dapat disesuaikan dengan kurikulum dalam ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Jika hal tersebut dapat diterapkan maka mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan dapat mengerjakan soal-soal dalam ujian sertifikasi akuntan publik sehingga minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., & Ervanto, A. D. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA). *Jaffa*, 03(1), 55–68. Retrieved from <http://journal.trunojoyo.ac.id/jaffa/article/view/957>.
- Ahmed, K., Alam, K. F., & Alam, M. (1997). An empirical study of factors affecting accounting students' career choice in New Zealand. *Accounting Education. An International Journal*, 6(4), 325–335.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 164–178.
- Auyeung, P., & Sands, J. (1997). Factors influencing accounting students' career choice: A cross-cultural validation study. *Accounting Education: An International Journal*, 6(1), 13–23.
- Bagley, P. L., Dalton, D., & Ortegren, M. (2012). The factors that affect accountants' decisions to seek careers with Big 4 versus non-Big 4 accounting firms. *Accounting Horizons*, 26(2), 239–264.
- Felton, S., Dimnik, T., & Northey, M. (1995). A theory of reasoned action model of the chartered accountant career choice. *Journal of Accounting Education*, 13(1), 1–19.
- Ghani, E. K., Said, J., Nasir, N. M., & Jusoff, K. (2008). The 21st century accounting career from the perspective of the Malaysian university students. *Asian Social Science*, 4(8), 73–83.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAPI. (2019). Informasi Sertifikasi Akuntan Publik. Retrieved from <https://iapi.or.id/iapi/detail/331>
- Jaffar, N., Ismail, N., & Zahid, S. M. (2015). Determinants of the accounting students' preference to practice as chartered accountant in Malaysia. *Accountancy Business and Public Interest*, 43–59.
- Khatijah, S. A., & Suwaldiman. (2016). Kesadaran Dosen Akuntansi Fe Uii Terhadap Sertifikasi Profesi/ : Sebuah Analisis Deskriptif. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi_U) Ke-2 Tahun 2016*, 869–878.
- Kurniawan, A. R., & Zulaikha. (2015). Pengaruh Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, Dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(1), 1–14. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Kusumastuti, R., & Waluyo, I. (2013). Pengaruh motivasi dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 1–30.
- Law, P. K. (2010). A Theory of Reasoned Action model of accounting students' career choice in public accounting practices in the post-Enron. *Journal of Applied Accounting Research*, 1(1), 58–73.
- Linda, L., & Muda, I. (2011). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi perguruan tinggi negeri dan swasta di Propinsi Nanggroe Aceh Darusalam untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *Jurnal Keuangan & Bisnis*, 3(2), 133–143.
- Mahmud, A. (2008). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 21–24. <https://doi.org/10.1016/j.colsurfa.2018.02.005>
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Ekonomi Aset*, 13(1), 9–19. <https://doi.org/ISSN 1693-928X>
- Mustapha, Mazlina M. H. A. H. (2012). Accounting students' perceptions on pursuing professional examination. *International Journal of Education*, 4(4), 1–15.
- Owusu, G. M. Y., Obeng, V. A., Ofori, C. G., Ossei Kwakye, T., & Bekoe, R. A. (2018). What explains student's intentions to pursue a certified professional accountancy qualification? *Meditari Accountancy Research*, 26(2), 284–304. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2016-0065>
- Sari, M. (2013). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 174–201. <https://doi.org/10.1002/jps.22173>
- Sugahara, S., & Boland, G. (2006). Perceptions of the certified public accountants by accounting and non-accounting tertiary students in Japan. *Asian Review of Accounting*, 14(1–2), 149–167. <https://doi.org/10.1108/13217340610729518>
- Sugahara, S., Hiramatsu, K., & Boland, G. (2009). The factors influencing accounting school students' career intention to become a Certified Public Accountant in Japan. *Asian Review of Accounting*, 17(1), 5–22. <https://doi.org/10.1108/13217340910956487>
- Tan, L. M., & L. (2006). Students' beliefs, attitudes and intentions to major in accounting. *Accounting Education: An International Journal*, 15(2), 167–187.
- Ulfaha, R., & Khatibia, A. A. J. A. A. (2019). Motivational factors influencing MSU accounting students to become a certified public accountant (CPA). *Managements Science Letters*, 9(10), 1675–1684.
- Wen, L., Hao, Q., & Bu, D. (2015). Understanding the Intentions of Accounting Students in China to Pursue Certified Public Accountant Designation. *Accounting Education*, 24(4), 341–359. <https://doi.org/10.1080/09639284.2015.1051561>

- Widyanto, E. A., & Fitriana, R. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Ujian Chartered Accountant (CA) Indonesia. *Jurnal Eksis*, 12(1), 3214 – 3345.
- Yanti, N., Ratnawati, V., & Supriono. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru). *Jom FEKON*, 1(2), 1–15.